

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu industri jasa yang menawarkan mulai dari jasa transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman, budaya, petualangan dll. Sebagai industri jasa, sektor pariwisata telah memberikan kontribusi dan peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional, pengembangan wilayah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui kontribusi dalam menyumbangkan devisa, kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 10%, penciptaan lapangan kerja, di samping peran sosial, budaya dan lingkungan dalam kerangka pelestarian sumber daya alam dan budaya, maupun dalam meningkatkan rasa cinta tanah air dan perekat persatuan bangsa. Frechtling (1987) menambahkan beberapa dampak tidak langsung yang dihasilkan sektor pariwisata di bidang ekonomi yang terkait dengan wisatawan, yaitu penambahan jumlah penduduk: pendidikan, rumah sakit, perumahan, kesejahteraan publik, dan perkembangan ekonomi secara keseluruhan.

Berdasarkan amanat Presiden Republik Indonesia, Pariwisata Indonesia diharapkan dapat terus diperkuat dan dikembangkan menjadi sektor unggulan dan *core business* pembangunan nasional. Dan sesuai dengan visi misi Kementerian Pariwisata bahwa pariwisata di Indonesia diharapkan dapat berkembang menjadi negara tujuan pariwisata kelas dunia. Hal ini terbukti dengan meningkatnya

peringkat pariwisata Indonesia dalam laporan indeks daya saing (TTCI) 2017 yang dikeluarkan WEF (*World Economic Forum*). Tahun 2014 berada di peringkat 70, naik menjadi 50 di tahun 2015, naik menjadi 42 di tahun 2016 dan sebelum tahun 2019 telah berada di peringkat 30. Hal ini tidak lepas dari usaha yang dilakukan Kementerian Pariwisata yang terus promosi lewat *Wonderfull* Indonesia dan juga membangun infrastruktur pariwisata nasional. Menurut Mantan Menteri Pariwisata Arief Yahya akan memastikan untuk memperbaiki kekurangan dalam hal infrastruktur pariwisata, infrastruktur ICT, *health and hygiene* dan aksesibilitas khususnya konektivitas penerbangan, kapasitas kursi dan penerbangan langsung.

Salah satu kabupaten yang terus mengembangkan pariwisatanya adalah Kabupaten Gunung Kidul. Meskipun tidak termasuk sebagai tujuan wisata unggulan di Indonesia tetapi di Kabupaten Gunung Kidul memiliki pariwisata yang beragam seperti wisata kuliner, sejarah, desa wisata dan wisata alam. Untuk itu pemerintah Kabupaten Gunung Kidul juga memperbaiki infrastrukturnya untuk meningkatkan aksesibilitas untuk memudahkan para turis berkunjung. Didalam pengembangan infrastruktur ini juga sangat penting untuk mendorong kualitas wisata itu sehingga mampu memiliki daya saing yang baik. Daerah wisata yang mempunyai infrastruktur yang memadai dan tertata dengan baik akan membuat pengunjung merasa nyaman dan mempunyai daya tarik tersendiri. Karena itu perlu dilakukan studi kecukupan infrastruktur pendukung pariwisata. Penulis akan melakukan penelitian mengenai studi kecukupan infrastruktur pariwisata yang ada

di Kabupaten Gunung Kidul dan dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap pembangunan infrastruktur ke depannya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ditetapkan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana penilaian dan harapan responden terhadap kecukupan infrastruktur yang ada saat ini di Kabupaten Gunung Kidul ?
2. Sampai sejauh mana kesenjangan antara kebutuhan dan kondisi infrastruktur yang ada ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang ditetapkan dalam tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada infrastruktur pariwisata yang ada di Kabupaten Gunung Kidul.
2. Penelitian ini hanya mengambil responden melalui daring atau *online* yang dibuat dengan *google platform* dan dibagikan pada 27 April 2020.
3. Dari hasil kuisioner yang terkumpul diambil 40 kuisioner secara acak yang telah diisi oleh responden yang telah berwisata ke kawasan Kabupaten Gunung Kidul.

#### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan, tugas akhir dengan judul : Studi Kecukupan Infrastruktur Pendukung Pariwisata di Kabupaten Gunung Kidul ini belum pernah dipakai untuk tugas akhir atau skripsi.

#### **1.5 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu :

1. Mengidentifikasi kecukupan infrastruktur di Kabupaten Gunung Kidul menurut pejabat Dinas Kabupaten Gunung Kidul, para *tour guide* serta wisatawan lokal dan juga mancanegara.
2. Mencari analisis kesenjangan antara kebutuhan infrastruktur dan kondisi yang ada.

#### **1.6 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang dapat diperoleh dari tugas akhir ini yaitu :

1. Dapat digunakan oleh pemerintah pusat maupun daerah untuk mengambil kebijakan dalam mendukung dan mengembangkan infrastruktur pariwisata Indonesia, khususnya di Kabupaten Gunung Kidul.
2. Hasil studi dapat digunakan sebagai tolak ukur oleh pemerintah Kabupaten Gunung Kidul dalam melakukan pembangunan dan pengembangan infrastruktur pariwisata.

3. Hasil studi dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, mengenai infrastruktur di Kabupaten Gunung Kidul kedepannya.

